

Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis

^{1*}Citra Hervina Wulandari, ²Herman Wijaya
Universitas Terbuka
Universitas Hamzanwadi

Email: citrahervina1@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 29-11-2023

Revised : 30-11-2023

Accepted : 01-12-2023

Keywords:

*Keterampilan Menulis,
Pendekatan Kontekstual, Teks
Prosedur*

ABSTRACT

Mengingat bahwa sebuah penguasaan dan pemahaman dalam bidang Bahasa Indonesia sebagai modal utama berkomunikasi dalam kegiatan belajar, maka sangat begitu penting untuk dapat menuntaskan berbagai permasalahan dan hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat memenuhi target kurikulum, tujuan pembelajaran dan harapan semua pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan berbahasa yang baik dan benar. Penelitian dimaksudkan untuk dapat mengetahui upaya meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran teks prosedur melalui pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan nyata di lingkungan sekitar peserta didik, mengetahui tahapan-tahapan pendekatan kontekstual yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran serta dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan pendekatan kontekstual dalam kegiatan mengajar. Dengan desain strategi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran peserta didik didorong supaya mengaitkan dan menggabungkan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, sehingga pemahaman tentang materi yang disampaikan tentu akan selalu teringat dalam memorinya. Tak terlepas dari semua itu, ada harapan terhadap semua peserta didik melalui metode pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam mengajar Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks prosedur agar dapat dipahami, dimengerti serta terampil dalam menerapkan ilmu tersebut pada lingkungannya. Karena sejatinya pembelajaran Bahasa Indonesia itu bukan hanya tentang teori saja, melainkan praktik yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari dan akan terus berlanjut.

PENDAHULUAN

Pendidik yang profesional harus dapat menunjukkan kemampuannya saat proses pembelajaran di kelas. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien, pendidik memerlukan berbagai cara dan strategi, termasuk mengenal berbagai jenis strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, semua pendidik diharapkan pandai memahami penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan desain strategi pembelajaran yang sesuai mempengaruhi pemahaman peserta didik tentang kontrol dan hasil belajar.

Frelberg & Driscoll (1992) dan Wijaya, (2016) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pengajaran di semua tingkat bagi peserta didik dan

dalam konteks yang berbeda. Sedangkan Gerlach & Ely (1980) dan Wijaya & Fikri, (2019) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik pada umumnya tidak dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri sehingga mereka kurang mampu mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya (R. H. A. Gani et al., 2023). Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga cenderung pasif (Jaelani Al-Pansori et al., 2022). Maka dari itu, strategi pembelajaran adalah hal yang paling penting dan harus dipahami oleh pendidik. Karena strategi pembelajaran disusun oleh suatu pendekatan tertentu. Pendekatan merupakan seperangkat wawasan yang secara sistematis digunakan sebagai landasan berpikir dalam menentukan strategi, metode, dan teknik (prosedur) dalam mencapai target atau hasil tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Wijaya et al., 2021).

Berbagai macam masalah ketika mengajar Bahasa Indonesia perlu segera diupayakan pemecahannya seperti yang dialami oleh peneliti di kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis khususnya pada materi teks prosedur yang mana peserta didik mengalami kesulitan. Secara keseluruhan rendahnya tingkat pemahaman ini karena kurangnya komunikasi dalam kelas, metode mengajar yang kurang diminati serta kurangnya perhatian pendidik yang mengondisikan penggunaan Bahasa Indonesia. Salah satu upaya guna meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi pendekatan kontekstual yaitu bagaimana meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan pendekatan kontekstual, apa saja tahap-tahap pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran teks prosedur juga kelebihan dan kekurangan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran tersebut (Pebriana et al., 2023). Dengan penelitian ini, peneliti bertujuan untuk dapat menjawab berbagai permasalahan tentang upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas VII A pada materi teks prosedur dengan pendekatan kontekstual, mengetahui tahap-tahap pendekatan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII A pada materi teks prosedur serta mengetahui kelebihan dan kekurangan pendekatan kontekstual pada peserta didik kelas VII A dalam materi teks prosedur.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata peserta didik dan mendorong mereka untuk menghubungkan antara pengetahuan yang diperolehnya dengan penerapannya dalam kehidupan sosial (Taufiq et

al., 2023). Dengan konsep ini diharapkan hasil pembelajaran menjadi lebih bermakna. Aktivitas belajar yang secara alami dalam bentuk peserta didik mengalami dan bekerja tidak hanya dalam transmisi informasi dari pendidik saja. Namun strategi pembelajaran lebih diutamakan dibandingkan hasil yang dicapai (Negara et al., 2023).

Teks Prosedur merupakan teks yang berisi instruksi yang harus diikuti untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta menyertakan penjelasan/keterangan dalam setiap langkahnya. penulisan teks prosedur bertujuan untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana melakukan sesuatu dengan urutan langkah yang tepat. Struktur teks prosedur terdiri dari bagian tujuan, isi, langkah-langkah dan penutup. Tujuan dari teks prosedur tersebut atau hasil akhir yang akan dicapai dapat ditemukan (biasanya berupa judul). Bagian isi biasanya berisi informasi tentang alat atau bahan yang dibutuhkan, namun tidak semua teks prosedur memiliki bagian ini karena umumnya untuk teks prosedur yang berhubungan dengan alat atau bahan saja. Bagian langkah-langkah berisi urutan-urutan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian penutup adalah bagian akhir teks yang biasanya berisi kata-kata motivasi untuk dapat menarik pembaca (R. H. Gani et al., 2022).

Sutardi dan Sudiro (2007:106) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual meliputi 4 tahapan yaitu mengingat, meneliti, menjelaskan, menyelesaikan serta tindakan. Langkah-langkah menerapkan pendekatan kontekstual pada materi teks prosedur adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik didorong untuk mengonstruksi atau membangun pengetahuan sendiri dengan mengamati objek di lingkungan sekitarnya.
2. Pendidik mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali informasi, merangsang peserta didik berpikir, mengevaluasi pembelajaran, memperjelas gagasan dan meyakinkan apa yang diketahui peserta didik.
3. Pendidik membentuk kelompok dalam pembelajaran menulis agar dapat memberikan kontribusi pada proses pembelajaran.
4. Melakukan observasi dengan memantau aktivitas semua peserta didik.
5. Merefleksikan materi pembelajaran teks prosedur dengan mendorong peserta didik untuk memberikan respons terhadap pembelajaran yang dihubungkan dengan pengalaman nyata yang dialami hingga pengalaman baru dari peserta didik.
6. Pendidik melakukan penilaian berupa tes lisan dan tes tertulis terhadap peserta didik.

Menurut Johnson (dalam Nurhadi, 2003: 14) kelebihan pendekatan kontekstual yaitu

menciptakan hubungan dengan aktivitas yang bermakna, belajar mandiri, berkolaborasi, kreatif, berpikir kritis, mengembangkan diri untuk standar tinggi dan menggunakan penilaian otentik. Sementara itu, kelemahan pendekatan kontekstual yaitu kemampuan memahami konsep pembelajaran secara mendalam dan komprehensif melalui pembelajaran kontekstual.

METODE

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada pembelajaran di kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis pada bulan November tahun 2023 dengan jumlah 17 peserta didik. Adapun data yang digunakan yaitu data proses yang mencakup pembelajaran pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II serta hasil pembelajaran dari tugas peserta didik dalam materi teks prosedur. Peneliti menggunakan data perencanaan yang termuat dalam RPP, data pelaksanaan pembelajaran berupa deskripsi selama proses belajar mengajar dalam catatan lapangan dan data evaluasi peserta didik. Dalam penelitian ini merujuk pada proyek penelitian Kurt Lewin yaitu model spiral (Jean Mc Niff, 1988: 22) yang mana Lewin menjelaskan bahwa pelaksanaan riset sebagai langkah spiral. Setiap langkah memiliki 4 bagian, yaitu : *planning, acting, observing, reflect*. Selain itu, peneliti menggunakan teknik observasi melalui tindakan Prasiklus, Siklus I, Siklus II, teknik data berupa tes lisan dan tulis sebagai pengumpulan data. Dalam analisisnya, peneliti menggunakan analisis kritis dan perbandingan yang meliputi kegiatan mencari kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran berdasarkan kriteria. Hasilnya digunakan sebagai dasar rencana aksi tahapan ke depan sesuai siklus yang ada. Setelah mengenali keadaan awal, peneliti berencana melakukan siklus aktivitas untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pada setiap akhir siklus hasilnya dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan meningkatkan keterampilan menulis. Metode perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Tujuannya adalah untuk menentukan indikator yang lengkap dan belum lengkap pada setiap siklusnya.

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Sebelum melaksanakan pembelajaran Siklus I, peneliti mencari informasi dasar tentang nilai nilai materi keterampilan menulis di kelas VII A MTs. Negeri 14 Ciamis dalam materi teks prosedur. Untuk memperjelas apakah keterampilan menulis teks prosedur meningkat, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan, mengamati keterampilan menulis siswa tanpa pendekatan

kontekstual. Pembelajaran tahap awal (Prasiklus) dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 September 2023 dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat dijadikan bahan perbandingan nantinya dalam pembelajaran setelah pembelajaran, dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Dalam mengajar, peneliti hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan latihan soal pada lembar kerja siswa saja sehingga masih ada yang kesulitan dan kurang memahami. Peneliti pun kurang melibatkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung sehingga banyak yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diterima sebelumnya, diketahui bahwa keterampilan menulis materi teks prosedur di MTs Negeri 14 Ciamis kelas VII A masih lemah. Hal ini terlihat pada tes yang dilaksanakan di kelas VII A. Pada tes pratindakan yang diselesaikan oleh 17 orang, ada 8 orang lainnya yang tidak mencapai nilai KKM. Pelajaran pertama mendapat nilai kurang memuaskan. Dari 17 orang yang memperoleh materi pembelajaran dan mencapai nilai KKM 75 atau lebih ada 11 orang (65%). Namun dengan nilai kurang dari 75 ada 6 orang (35%) yang tidak lulus KKM. Dengan demikian setelah dilakukan refleksi peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan agar peserta didik kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis memperoleh nilai yang baik.

Perencanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pada kegiatan ini, peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Perencanaan kegiatan mengoptimalkan peran peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis, hari Senin tanggal 23 Oktober 2023. Berikut langkah-langkah perbaikan perencanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual yang akan dilaksanakan pada 2 x 45 menit dalam 1 pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran yang akan peneliti lakukan pada perencanaan perbaikan siklus I ini mengacu pada perencanaan perbaikan pembelajaran prasiklus. Adapun waktu yang peneliti gunakan 10 menit dalam pendahuluan yang meliputi pengkondisian peserta didik di dalam kelas dengan memulai berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik kemudian mengaitkan materi pembelajaran dengan pertemuan sebelumnya, lalu pemberian memotivasi, menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta menjelaskan materi apa yang akan dipelajari kepada peserta didik.

Dilanjutkan dengan kegiatan inti selama 60 menit dengan menjelaskan manfaat penerapan pendekatan kontekstual pada kegiatan pembelajaran yang akan membantu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, lalu menyampaikan materi *Menelaah Struktur Dan Aspek Kebahasaan Pada Teks Prosedur* dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan hal yang nyata di lingkungan. Kemudian peserta

didik menanggapinya dan disampaikan melalui penerapan pendekatan kontekstual, lalu tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan mendapatkan tanggapan dari peserta didik, lalu peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menjawab dengan baik dan benar. Setelah itu, beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang disampaikan serta menghubungkannya dengan hal yang nyata di sekitar tempat tinggal mereka dan ditanggapi oleh rekan-rekan lainnya, lalu peneliti memberikan apresiasi atas keaktifannya dalam belajar.

Pada kegiatan akhir atau penutup dari pembelajaran dengan alokasi waktu selama 20 menit, peneliti menyimpulkan materi teks prosedur serta menghubungkannya dengan kehidupan nyata di lingkungan peserta didik, dilanjutkan dengan pemberian tes melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai evaluasi *Menelaah Struktur Dan Aspek Kebahasaan Pada Teks Prosedur* yang sudah disampaikan dengan penerapan pendekatan kontekstual lalu menganalisa hasil evaluasi tersebut dengan memberikan perbaikan dan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Berikut tabel evaluasi siklus I.

Tabel 1. Evaluasi Siklus I

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Agus Ramadan	78	✓	
2	Asyifa Nanda Rizkia	80	✓	
3	Chalista Mahya	100	✓	
4	Cantika Enjelina	70		✓
5	Davanka Rosad	76	✓	
6	Darmawan	100	✓	
7	Erika Yayat Nur Hidayat	80	✓	
8	Ernawati Larastia	99	✓	
9	Fahmi Iyadul Maula	100	✓	
10	Fadlan Muhammad Rifai	100	✓	
11	Hari Kurnia	100	✓	
12	Imam Kamaludin	83	✓	
13	Karina Damayanti	65		✓
14	Lulu Divainar Nafarah	100	✓	
15	Rizky Awaludin	79	✓	
16	Safitri	81	✓	
17	Tuti Alawiyah	98	✓	

Jumlah Rata-rata	1.494		
Nilai Maksimal	87.8		
Nilai Minimal	100		
Prosentase Pencapaian KKM	65		
	88%		

Berdasarkan Tabel 1 di atas ada peningkatan nilai hasil evaluasi setelah peneliti mengadakan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual, ada yang sudah mencapai lulus mencapai nilai KKM sebanyak 15 orang dari total jumlah 17 orang. Berikut tabel persentase nilai Siklus I.

Tabel 2. Persentase Nilai Siklus I

KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
Kurang	2	12%
Sedang	7	41%
Baik	8	47%

Dengan memperhatikan Tabel 2, ada 2 orang peserta didik dengan kriteria kurang karena mendapatkan nilai kurang dari 75, 7 orang dengan kriteria sedang antara 75 – 84 dan 8 orang yang mendapatkan kriteria baik dengan rentan nilai 85 – 100. Dengan kata lain, ada peningkatan dari peserta didik setelah peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual.

Refleksi

Setelah peneliti melakukan perbaikan pembelajaran di Siklus I, hasilnya peserta didik mengalami peningkatan. Strategi penerapan pendekatan kontekstual dalam perbaikan pembelajaran cukup efektif terhadap siswa yang masih belum mencapai nilai KKM. Tetapi, dari jumlah 17 orang, masih ada 2 orang yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (75). Maka dari itu, peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan pembelajaran Siklus II dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas pembelajarannya secara tuntas. Peneliti menyadari mungkin dalam menyampaikan dan menjelaskan materi kurang jelas, kurang terperinci, kurang sistematis dan kurangnya penguatan pada pembelajaran teks prosedur yang di sampaikan.

Dengan demikian, peneliti akan mengadakan perbaikan pembelajaran Siklus II, hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023 masih dengan tema teks prosedur dengan sub materi yang berbeda dari Siklus I. Pada perbaikan pembelajaran Siklus II, peneliti akan menyampaikan materi lanjutan dari materi sebelumnya yaitu mengenai *Menulis Teks Prosedur dan Memperagakannya* dengan harapan supaya

ada perbaikan pembelajaran untuk peserta didik kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis.

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Siklus II Dan Perencanaan Tindakan Kelas Siklus II

Rencana di Siklus II ini, peneliti lebih siap dan fokus sehingga pada saat pelaksanaan tindakan kelas siklus II peneliti mampu menjelaskan cara menerapkan pendekatan kontekstual secara jelas, rinci, dan sistematis pada peserta didik agar bisa mendapatkan nilai sesuai KKM. Dengan penerapan pendekatan kontekstual pada rencana tindakan kelas Siklus II ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang disampaikan yang sebelumnya belum tercapai pada Siklus I. Rancangan pelaksanaan perbaikan Siklus II dan mengacu pada Siklus I. Dalam kegiatan pendahuluan peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengondisikan peserta didik di dalam kelas dengan memulai berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik kemudian mengaitkan materi pembelajaran dengan pertemuan sebelumnya, lalu pemberian memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik. Dilanjutkan dengan kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi dengan menampilkan sebuah video melalui laptop tentang cara membuat kuliner khas daerah dalam materi *Menulis Teks Prosedur Dan Memperagakannya* dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Kemudian peserta didik menanggapi dan disampaikan melalui penerapan pendekatan kontekstual, lalu tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan mendapatkan tanggapan dari peserta didik, lalu peneliti memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menjawab dengan baik dan benar. Setelah itu, beberapa peserta didik untuk menyimpulkan materi yang disampaikan serta menghubungkannya dengan hal yang nyata di sekitar tempat tinggal mereka dan ditanggapi oleh rekan-rekan lainnya, lalu peneliti memberikan apresiasi atas keaktifan belajarnya. Pada kegiatan akhir atau penutup, peneliti menyimpulkan materi dengan menghubungkannya dalam kehidupan nyata di lingkungan peserta didik, dilanjutkan dengan pemberian tes melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai evaluasi *Menulis Teks Prosedur Dan Memperagakannya* yang sudah disampaikan dengan penerapan pendekatan kontekstual lalu menganalisis hasil evaluasi tersebut dengan memberikan perbaikan serta pemberitahuan materi pada pertemuan berikutnya. Berikut tabel evaluasi Siklus II.

Tabel 3. Evaluasi Siklus II

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Agus Ramadan	80	✓	

2	Asyifa Nanda Rizkia	90	✓	
3	Chalista Mahya	100	✓	
4	Cantika Enjelina	80	✓	
5	Davanka Rosad	82	✓	
6	Darmawan	100	✓	
7	Erika Yayat Nur Hidayat	95	✓	
8	Ernawati Larastia	100	✓	
9	Fahmi Iyadul Maula	100	✓	
10	Fadlan Muhammad Rifai	100	✓	
11	Hari Kurnia	100	✓	
12	Imam Kamaludin	92	✓	
13	Karina Damayanti	80	✓	
14	Lulu Divainar Nafarah	100	✓	
15	Rizky Awaludin	88	✓	
16	Safitri	85	✓	
17	Tuti Alawiyah	100	✓	
	Jumlah Rata-rata	1.572		
	Nilai Maksimal	92.4		
	Nilai Minimal	100		
	Persentase Pencapaian KKM	80		
		100%		

Berdasarkan Tabel 3 di atas, peserta didik mengalami peningkatan yang baik setelah peneliti mengadakan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Dengan tiga kriteria penilaian kurang, sedang dan baik. Semua peserta didik tuntas mendapatkan nilai di atas KKM. Berikut tabel persentase nilai Siklus II.

Tabel 4. Persentase Nilai Siklus II

KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
Kurang	0	0%
Sedang	4	24%
Baik	13	76%

Peserta didik dengan kriteria nilai kurang dari 75 adalah 0, 4 orang yang mendapatkan kriteria sedang dengan rentan nilai antara 75–84 dan yang mendapatkan nilai baik dengan rentan nilai dari 85 – 100 ada 13 peserta didik. Dalam perbaikan Prasiklus hingga Siklus II terdapat kemajuan yang luar biasa dengan menerapkan pendekatan kontekstual selama proses pembelajaran yang

membuat pemahaman peserta didik sangat baik dalam menangkap isi dari materi pembelajaran mengenai *Menulis Teks Prosedur Dan Memperagakannya*. Mereka mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

Refleksi

Dari hasil nilai evaluasi dan observasi pada pelaksanaan perbaikan Siklus II, diperoleh data bahwa 100% sudah mendapatkan nilai dengan tuntas di atas KKM yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 75. Nilai peserta didik sangat meningkat jauh dari Siklus I. Dengan ini, peneliti merasa berhasil dalam menerapkan pendekatan kontekstual sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Berikut tabel data perbandingan nilai peserta didik.

Tabel 5. Data Perbandingan Nilai Peserta Didik

DATA-DATA	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah Nilai	1.494	1.572
Nilai Rata - Rata	87,8	92,4
Nilai Maksimal	100	100
Nilai Minimal	65	80
Persentase KKM	88%	100%

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingginya nilai yang diperoleh peserta didik pada keterampilan menulis teks prosedur dengan pendekatan kontekstual dikarenakan adanya berbagai kelebihan dari pendekatan pembelajaran tersebut yaitu, adanya keaktifan karena pembelajaran menjadi lebih bermakna dan ril, peserta didik dapat mengaitkan dan mengombinasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata karena materi yang dipelajari tertanam erat dalam memori atau ingatannya, mereka lebih pandai memahami materi dengan kelebihannya dalam mengembangkan kreativitas serta kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif sesuai yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

SIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran di kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis mulai Prasiklus, Siklus I hingga Siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual sangat tepat untuk diterapkan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti harus melaksanakan tahapan-tahapannya dengan cara melakukan invitasi, eksplorasi, peneliti meminta peserta didik agar memberikan tanggapan dengan menyampaikan, membuat model, membuat rangkuman dari hasil

pekerjaannya serta peneliti melakukan pengambilan tindakan dengan meminta peserta didik dapat mengambil keputusan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan berdasarkan berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, memberikan saran untuk memecahkan masalah baik sendiri maupun kelompok. Kelebihan pendekatan kontekstual adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata, karena siswa memahami keterkaitan pengalaman belajar yang dilakukan di sekolah dengan kehidupan nyata dengan menghubungkan ke dalam gambar yang nyata. Tidak hanya itu, namun materi dapat berfungsi secara fungsional dan melekat kuat dalam ingatan mereka sehingga tidak mudah terlupakan. Sementara itu, kelemahan pendekatan kontekstual adalah kemampuan memahami konsep pembelajaran secara mendalam dan komprehensif, dengan menggunakan pembelajaran kontekstual itu sendiri. Pendidik harus mempunyai kemampuan memahami konsep pembelajaran secara mendalam, berbagai kemungkinan yang dimiliki setiap individu di kelas, beberapa metode pengajaran yang tepat dan perangkat pengajaran yang menunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik memerlukan inisiatif dan kreativitas dalam belajar jika mereka cukup memahami semua pelajaran, mengubah sikap ketika dalam masalah, dan mengambil tanggung jawab yang besar ketika menyelesaikan pekerjaan ataupun tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Barlia, Lily. 2006. *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Deporter, B dkk. (2010). *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- Deporter, B dan Mike Henarcki. (2007). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Gani, R. H. A., Ernawati, T., Supratmi, N., & Wijaya, H. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Mku Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 8–19.
- Gani, R. H., Nurdin, N., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 546–554.

- Gulo, w. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Jaelani Al-Pansori, M., Wijaya, H., & Irfan, M. (2022). *Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah (Implementasi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah)*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Kadir, A. (Juni 2013). *Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah*. Jurnal Dinamika Ilmu. Vol. 13 No 1. <file:///C:/Users/USER/Downloads/20-Article%20Text-39-1-10-20150805.pdf>
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mularsih, Heni. (Juli 2010). *Strategi Pembelajaran, Tipe Kepribadatan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Mei{Engah Pertama*. Jurnal Makara Sosial Humaniora. Vol. 14 No 1. http://repository.untar.ac.id/1883/1/9_Heni_2010_makara1_Strategi.pdf
- Negara, D. S., Ferdian, F., Arsyad, M., & Wijaya, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca (Reading Skill) Peserta Didik Melalui Teknik Membaca Terbimbing (Guided Reading) Pada Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 335–343.
- Nurgiyantoto, Burhan dan Pujiati Suyata. (2011). *Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Litera Oktober 2011, Vol.10 No 2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1157/964>
- Nurhaedah. (Juni-September 2012). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di Sdn Inpres Bira 2 Bontoa Makassar*. Jurnal Publikasi. Volume 11 No 2. <file:///C:/Users/USER/Downloads/1417-3390-1-PB.pdf>
- Nurtjahjanti, Tuti Rahaju. (Desember 2013). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Berbentuk Prosedur Melalui Penggunaan Powerpoint Interaktif*. Jurnal Teknodik. Vol. 17 Nomor 4.
- Nurul. (6 Juni 2010). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learnig) Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* <https://nurul071644249.wordpress.com/2010/06/06/pendekatan-kontekstual-contextual-teaching-and-learningdalam-pembelajaran-bahasa-dan-sastra-indonesia/>
- Pebriana, H., Wijaya, H., & Arsyad, M. (2023). Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(2), 393–404.
- Putrayasa, Ida Bagus. (April 2010). *Penerapan Model Konstruktivisme berpendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Jilid 43 Nomor 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1700/1487>
- Riyana, Cevi. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta Pusat : Kemenag RI

- Saadie, Ma'mur dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia I*. Tangerang : Universitas Terbuka
- Selvianti, Herpratiwi dan Muhammad Sukirlan. (2013). *Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Monolog Prosedur Melalui Metode Demonstrasi*.
<https://www.neliti.com/publications/193500/peningkatan-kemampuan-siswa-dalam-monolog-prosedur-melalui-metode-demonstrasi>
- Suwardi, Sawiji. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Syamsi, Kastam. (Oktober 2012). *Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Genre Bagi Siswa SMP*. Jurnal Litera. Volume 11 Nomor 2.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/viewFile/1070/942>
- Taufiq, M., Wijaya, H., Nahdi, K., & Gani, R. H. A. (2023). Penerapan Metode Menejemen Kelas Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Pada Siswa SMP IT Nurul Mujahidin NWDI Pancor Kopong. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 35–45.
- Wijaya, Candra dan Syahrums. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung : Citapustaka
- Wijaya, H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa Kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02).
- Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158.
- Wijaya, H., Rahadi, I., Nahdi, K., Nurmayani, E., Aswasulasikin, A., & Kuswanto, H. (2021). Pengembangan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Mahasiswa Disabilitas Tuna Daksa dan Grahita Ringan. *Madaniya*, 2(2), 143–151.